

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ni Komang Sri Damayanti⁽¹⁾

I Wayan Sudiana⁽²⁾

Putu Nuniek Hutnaleontina⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar
Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
email: dasridama@gmail.com

ABSTRACT

Timeliness in preparing and reporting financial statements for each period is a demand for companies that go public. Submission of financial reports is a signal for investors and interested parties in assessing the company's condition. The purpose of this study was to examine the effect of profitability, company size, company age, and leverage on the timeliness of submitting financial reports of non-primary consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study was 142 non-primary consumer goods companies listed on the IDX, with a purposive sampling method obtained a sample of 108 companies with 3 years of observation; the sample data used was 324 data. The data was analyzed using logistic linear analysis. The results of the analysis show that profitability, company size, company age and leverage has no effect on the timeliness of submitting company financial reports. It is recommended that companies continue to submit financial reports on time, considering that financial reports are very important for investors and other stakeholders who want to invest in the company, so that with timely submission, parties with an interest in the company's financial statements can quickly find out the company's condition before deciding to invest.

Keywords: *Profitability; Size; Leverage; Financial Statements*

PENDAHULUAN

Melihat sebuah laporan keuangan menjadi suatu alat penting dalam mendapatkan informasi mengenai perusahaan (Kasmir, 2019). Laporan keuangan tidak hanya memberikan gambaran seberapa baik keuangan suatu perusahaan, tetapi juga memainkan peran strategis dalam pengambilan keputusan bisnis. Investor dan pemangku kepentingan mengandalkan laporan keuangan sebagai sumber informasi utama sebelum membuat keputusan investasi. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang potensi investasi dan risiko yang mungkin terkait dengan perusahaan, yang membantu investor membuat keputusan investasi yang cerdas (Fahmi, 2020).

Pengambilan keputusan sangat penting terlebih dahulu melihat laporan keuangan, yang membuat penyampaian laporan keuangan harus menunjukkan kondisi informasi perusahaan yang relevan dengan keadaan sebenarnya sehingga keputusan dapat diambil dengan akurat (Harahap, 2018). Ketepatan waktu dalam melaporkan menjadi dasar karakteristik yang harus dipenuhi supaya sebuah laporan keuangan berguna untuk investor. Tepatnya waktu yang

Ketepatan waktu dalam menyusun dan melaporkan laporan keuangan setiap periode merupakan tuntutan tersendiri bagi perusahaan yang *go publik*. UU No. 8/1995 mengatur hal tersebut, dimana setiap perusahaan wajib menyusun dan melaporkan laporan keuangan, selambat-lambatnya masa akhir bulan ketiga setiap tahunnya. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu, memberikan informasi kepada investor untuk mempertimbangkan arah investasi selanjutnya dengan mempelajari keadaan perusahaan saat itu melalui laporan keuangan tersebut (Hery, 2017). Otoritas Jasa Keuangan melalui peraturan No. 14/PJOK.04/2022 mengatur tentang peraturan setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan berkala untuk memberikan informasi yang layak bagi setiap individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap informasi perusahaan tersebut.

Dengan adanya lembaga yang mengatur disertai dengan sanksi dan denda mengenai batas waktu melaporkan laporan keuangan, masih banyak perusahaan yang terlambat atau tidak patuh terhadap peraturan tersebut. Contohnya tahun 2021 ada sebanyak 88 laporan tergolong terlambat disampaikan yang seharusnya akhir periode tanggal 31 Desember 2020, dimana semua perusahaan tersebut diberikan peringatan tertulis. Jumlah tersebut meningkat pada tahun 2022, dimana ada 91 perusahaan dari keseluruhan 785 perusahaan yang tercatat di BEI tidak ada melaporkan laporan keuangan periode Desember 2021, yang mana akan diberikan surat peringatan.

79 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan hampir ada di setiap sektor BEI, dapat dilihat pada data berikut.

Sektor	2020	2021	2022	Total
Barang Konsumen Primer	8	10	6	24
Properti dan Real Estate	16	17	12	45
Energi	13	11	7	31
Infrastruktur	6	6	2	14
Barang Konsumen Non-Primer	21	19	12	52
Teknologi	6	5	4	15
Perindustrian	5	9	6	20
Barang Baku	7	7	8	22
Transportasi & Logistik	3	2	1	6
Kesehatan	1	2	0	3
Kuangan	2	3	3	8
TOTAL	88	91	61	240

Penundaan penyampaian laporan keuangan teraudit akan membuat informasi yang dihasilkan kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Investor

Pemilihan obyek penelitian ini karena sektor barang konsumen non-primer merupakan sektor yang paling banyak mengalami keterlambatan selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan persentase 21,7 % (52/240). Tahun 2020-2022 dipilih karena menggambarkan keadaan pasar modal khususnya perusahaan Barang Konsumen Non-Primer saat mengalami pandemi hingga masa transisi saat ini.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Teori*) dikemukakan oleh (Spence, 1973). Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa isyarat mengenai keadaan perusahaan diberikan oleh pemilik informasi yang mana isyarat tersebut dapat digunakan bagi penerima informasi untuk mengambil keputusan investasi. Keterangan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal baik atau sinyal buruk (Arif & Hikmah, 2023). Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dapat dianggap sebagai sinyal baik terkait keterbukaan perusahaan dan informasi yang disampaikan. Sedangkan keterlambatan akan memberikan sinyal buruk bagi investor. Investor dapat menganggap perusahaan yang terlambat penyampaian laporan keuangan sebagai kurang transparan dan akuntabilitas, yang berdampak pada harga saham perusahaan dimaksud.

Profitabilitas

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Profitabilitas adalah skala penilaian kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, dan mencerminkan efektivitas manajemennya. Oleh karena itu, rasio profitabilitas dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi (Kasmir, 2019). Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya jika ROA suatu perusahaan rendah menandakan perusahaan mengalami kerugian dari total aktiva yang digunakan sehingga menghambat pertumbuhan modal. tingginya profit yang dimiliki oleh perusahaan merupakan berita bagus yang membuat perusahaan akan lebih percaya diri untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu untuk menarik investor, kreditor, dan pemangku kepentingan yang menggunakan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan (Supratini et al., 2023) menyatakan profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan tepat tidanya penyampaian laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Pernyataan (Brigham & Houston, 2017) ukuran perusahaan menunjukkan skala perusahaan dalam melakukan usahanya, dilihat dari pendapatan, aset, dan ekuitas. Aktiva yang besar menandakan perusahaan melakukan volume usaha yang besar, sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan tersebut besar. Perusahaan yang tergolong besar tentunya memiliki sebuah sistem pengelolaan dan pengendalian yang kompleks dan lebih baik, sehingga cenderung diperhatikan oleh investor, serta perusahaan tersebut lebih perhatian dalam regulasi, analisis keuangan, akuntabilitas, dan transparansi keuangan. Adanya tim yang baik tersebut tentu penyusunan dan pelaporan laporan keuangan semakin cepat. Penelitian (Zulkifli et al., 2022) dan (A. N. Sari & Widyawati, 2021) menyatakan ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruh dalam meningkatkan waktu penyampaian laporan keuangan.

Umur Perusahaan

Leverage

Hasil Penelitian Terdahulu

Desain penelitian diperlukan guna mengetahui lebih jelas gambaran mengenai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan latar belakang permasalahan dan pengembangan hipotesis disusunlah desain penelitian sebagai berikut.



Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menjadi populasi yang diperoleh dari mengakses www.idx.com dengan jumlah populasi sebanyak 142 Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengumpulan sampel berdasarkan kriteria tertentu, didapat 108 sampel perusahaan, dengan kriteria sampel yaitu:

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Barang Konsumen Non – Primer yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	142
2	Perusahaan Barang Konsumen Non – Primer yang tidak terdaftar di BEI 2020 – 2022	(20)
3	Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2020-2022	(12)
3	Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian serta dapat diakses di www.idx.co.id	(2)
Sampel Penelitian		108
Total Sampel (n x periode penelitian) (108 x 3)		324

Teknik analisis yang dipakai yaitu Analisis Regresi Logistik Biner. Analisis ini merupakan jenis regresi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu atau beberapa variabel bebas dengan variabel dependen yang diukur dengan skala nominal 2 kategori, yaitu 0 dan 1

$$\text{Ln} \left(\frac{\text{KW}}{1-\text{KW}} \right) = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{AGE} + \text{DER} + e$$

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KW	324	0,000	1,000	0,90432	0,294606
ROA	324	-7,592	4,693	-0,07704	0,643667
SIZE	324	22,940	33,940	27,81707	1,674814
AGE	324	3,000	105,000	30,35185	16,810719
DER	324	-598,445	114,290	-0,57000	34,623922
<i>Valid N (listwise)</i>	324				

-2Log likelihood awal (block number = 0)	217,571
-2Log likelihood akhir (block number = 1)	202,508

<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>			
<i>Step</i>	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
1	11,599	8	0,170

		Model Summary	
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	202,508 ^a	0,006	0,013

85 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Perhitungan tersebut memberikan petunjuk adanya hubungan variasi variabel bebas yang dapat menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 1,3%.

Tabel 7. Klasifikasi Tabel

<i>Classification Table^a</i>				
<i>Observed</i>		<i>Predicted</i>		<i>Percentage Correct</i>
		KTP		
		Tidak tepat waktu	Tepat Waktu	
Step 1	KTP	0	31	0,0
	Tepat Waktu	0	293	100,0
<i>Overall Percentage</i>				90,4

a. The cut value is ,500

Sumber: Data diolah, 2024

Kesimpulan yang dapat diambil adalah kekuatan prediksi dalam modal untuk klasifikasi observasi adalah sebesar 90,4%.

Tabel 8. Uji Omnibus Tests of Model Coefficients

<i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>				
		<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Step 1	<i>Step</i>	1,926	4	0,749
	<i>Block</i>	1,926	4	0,749
	<i>Model</i>	1,926	4	0,749

Sumber: Data diolah, 2024

Dapat disimpulkan secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat dalam penelitian ini.

Tabel 9. Analisis Regresi Logistik

<i>Variables in the Equation</i>								<i>95% C.I. for EXP(B)</i>	
		<i>B</i>	<i>S.E.</i>	<i>Wald</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Exp(B)</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Step 1 ^a	ROA	0,088	0,255	0,119	1	0,730	1,092	0,662	1,801
	Size	0,091	0,123	0,553	1	0,457	1,096	0,861	1,394
	AGE	-0,012	0,010	1,358	1	0,244	0,988	0,968	1,008
	DER	0,001	0,005	0,043	1	0,835	1,001	0,992	1,010
	<i>Constant</i>	0,103	3,386	0,001	1	0,976	1,109		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA , Size, AGE, DER

Sumber: Data diolah, 2024

Pembahasan

Hipotesis 1 ditolak, pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh kepada ketepatan waktu penyampaian laporan, yang sejalan atas pernyataan (Rahma, 2019), (Wicaksono & Sugiyanti, 2020), dan (Indriani & Ilmiddaviq, 2023) yang menyatakan tepat tidaknya perusahaan melakukan pelaporan laporan keuangan tidak disebabkan oleh tingkat capaian profitabilitas perusahaan tersebut. Setiap perusahaan selalu berupaya menghasilkan profit yang maksimal, tingginya profit akan memberikan sinyal atau kabar baik bagi *stakeholder*

Hipotesis 2 ditolak, pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak ada pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang sejalan atas pernyataan (Alvionita et al., 2021), (Habibie & Triani, 2022), dan (Supratini et al., 2023) yang menyatakan tepat tidaknya perusahaan melakukan pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran perusahaan tersebut. Setiap perusahaan tentunya akan memiliki manajemen yang baik di setiap bidang kerjanya, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan berkualitas yang berdampak terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Selain itu, melakukan pelaporan keuangan dengan tepat waktu merupakan kewajiban yang harus dipatuhi oleh perusahaan yang sudah *go – public* baik besar ataupun kecil ukuran perusahaannya untuk menghindari sanksi dan denda yang mungkin diberlakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga dapat disimpulkan besar atau kecil skala usaha perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hipotesis 4 ditolak, pengujian menunjukkan bahwa *leverage* tidak ada pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan laporan, yang sejalan atas pernyataan (Supratini et al., 2023) dan (Zulkifli et al., 2022) yang menyatakan tepat tidaknya perusahaan melakukan

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun saran yang diberikan adalah bagi perusahaan yang terdaftar di BEI disarankan agar tetap melakukan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu, mengingat laporan keuangan sangat penting bagi investor dan pemangku kepentingan lain yang ingin berinvestasi pada perusahaan, sehingga dengan penyampaian tepat waktu, para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui dengan cepat keadaan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Agnia, L., & Sari, Y. Y. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accounting Research Unit (Aru Journal)*, 4(1), 1–11.

Alvionita, L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(11), 51–63.

Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 138. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3521>

BEI, B. E. I. (2019). *Pengumuman Pennyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2018*. Bursa Efek Indonesia. www.idx.com

Brigham, & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

- 89 | Hita Akuntansi dan Keuangan

- 90 | Hita Akuntansi dan Keuangan

- 91 | Hita Akuntansi dan Keuangan